



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Kecukupan Modal, Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)

Krensia Isidora Wea*, I Ketut Darma dan Kompiang Bagiada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*krensiaisidora@gmail.com

How to cite (in APA style):

Wea, K. I., Darma, I. K., Bagiada, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5 (1), pp.1-5. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.1-5>

Abstract

This study is entitled "Effect of Capital Adequacy, Non Performing Loans (NPLs), and Third Party Funds on Banking Profitability (on Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange). The purpose of this is to determine the effect of Capital Adequacy, Non-Performing Loans and Third Party Funds on Profitability. The number of samples in this study were 10 companies. The type of data in this study is secondary data with data collection methods in the form of documentation. The analysis technique used is multiple linear analysis technique where previously tested research instruments and classical assumption tests. The results showed that the Capital Adequacy (X1) variable had a positive and significant effect on profitability (Y), the Non Performing Loan variable (X2) had a negative and significant effect on profitability (Y), and the Third Party Fund variable (X3) had a positive and significant effect on profitability (Y).

Keywords: capital adequacy, non performing loans (npl), third party funds, profitability

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kecukupan Modal, *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Adapun tujuan ini untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal, *Non Performing Loan*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda dimana sebelumnya dilakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kecukupan Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y), variabel *Non Performing Loan* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y), dan variabel Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Kata Kunci: kecukupan modal, non performing loan (npl), dana pihak ketiga, profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank dapat diukur dengan rasio

Return On Asset (ROA). Rasio *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset, semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Alifah, 2014).

Kegiatan bank dalam memberikan kredit mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut

risiko kredit. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur risiko kredit dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur.

Sumber dana juga merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana yang bersumber dari masyarakat. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Melihat bahwa perkembangan NPL dari bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Bank harus mampu menekan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga bunga bisa naik, sehingga laba yang diperoleh bank dapat naik. Berdasarkan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang status dan tindak lanjut pengawasan bank umum rasio kredit bermasalah secara neto *Non Performing Loan* (NPL) lebih dari 5% dari total kredit. Banyaknya kredit yang bermasalah dapat mengakibatkan terkikisnya permodalan bank yang dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurunnya CAR tentu saja berakibat menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokoknya tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang rendah juga mengakibatkan kemampuan bank untuk survive pada saat mengalami kerugian juga rendah, selain itu CAR yang rendah juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu : menghimpun dana, menyalurkan

dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dan asset yang dimiliki adalah *Return On Asset* (ROA). Sedangkan ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank disebut dengan *capital Adequacy Ratio* (CAR).

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. *Non Performing Loan* (NPL) atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan suatu risiko akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman serta bunga bank dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan likuiditas memburuk atau menurun.

sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung bank itu sendiri. Dana dapat bersumber dari simpanan dana masyarakat (dana pihak ketiga), dana dari lembaga lainnya (dana pihak kedua) dan dana dari modal sendiri (dana pihak pertama).

Dana pihak ketiga atau dana yang bersumber dari masyarakat merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri, 2013), dengan judul pengaruh risiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian regresi berganda menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang simultan terhadap *Return On Asset*. *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2006-2010.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Made Ria Anggreni, dkk (Anggreni & Suardika,

2013) dalam jurnal penelitian yang berjudul pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif sedangkan *Non Performing Loan* dan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA)

3. METODE

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal (CAR), *non performing loan* (NPL) dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA).

Data ini diperoleh dari data historis perusahaan perbankan, studi literatur, laporan penelitian, dan laporan keuangan yang diterbitkan bank atau internet yang telah diaudit.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk seleksi karyawan (X_1), Dari data mentah yang telah diinput dapat dilihat nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari variabel kecukupan modal, non performing loan, dana pihak ketiga dan return on assets. Statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Statistics Descriptive

| | N | Mini- mum | Maxi- mum | Mean | Std.Devia tion |
|-----------------------|----|--------------|--------------|---------|-------------------|
| X1 | 60 | 10,53 | 29,58 | 19,3097 | 3,86992 |
| X2 | 60 | ,73 | 8,54 | 2,4438 | 1,29420 |
| X3 | 60 | ,09 | 5,03 | 2,2635 | 1,10971 |
| Y | 60 | 49740,00 | 76600889 | 1113687 | 19456626 |
| Valid N (listwise) | 60 | | 3,00 | 43 | 3,0 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 11 nilai rata-rata kecukupan modal sebesar 19,30 persen dengan standar deviasi sebesar 3,86 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya. Hasil ini mengindikasikan distribusi data yang baik. Pada variabel non performing loan (NPL) menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 2,44 dengan standar deviasi sebesar 1,29 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya. Hasil ini mengindikasikan distribusi data yang baik.

Pada variabel dana pihak ketiga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,26 persen dengan standar deviasi sebesar 1,10 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-ratanya. Hasil ini mengindikasikan distribusi data yang baik. Pada variabel return on assets menunjukkan nilai rata-rata sebesar 111.368.743 dengan standar deviasi sebesar 194.566.263 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar daripada rata-ratanya. Hasil ini mengindikasikan distribusi data yang kurang merata. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda. dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.348 | ,505 | | -.690 | ,494 | | |
| X1 | ,207 | ,018 | ,720 | 11,545 | ,000 | ,732 | 1,366 |
| X2 | -.171 | ,064 | -.204 | -2,651 | ,012 | ,482 | 2,074 |
| X3 | ,192 | ,066 | ,200 | 2,907 | ,006 | ,599 | 1,669 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat suatu model persamaan regresi yaitu sebagai berikut.

$$Y = -0,348 + 0,207X_1 - 0,171X_2 + 0,192X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,207 berarti, *return on asset* akan meningkat sebesar 0,207% apabila kecukupan modal meningkat 1 persen dengan syarat variabel lainnya konstan. Nilai koefisien (b_2) sebesar -0,171 berarti, *return on asset* akan menurun sebesar 0,171% apabila *non performing loan* meningkat 1 persen dengan syarat variabel lainnya konstan. Nilai koefisien (b_3) sebesar 0,192 berarti, return on asset

akan meningkat sebesar 0,192% apabila dana pihak ketiga meningkat 1 persen dengan syarat variabel lainnya konstan.

Berdasarkan Uji F diperoleh nilai dari signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel kecukupan modal, *non performing loan*, dan dana pihak ketiga terhadap *return on assets*

Pada variabel kecukupan modal nilai t hitung sebesar 11,545 sig = 0,000 dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *return on assets*.

Pada variabel *non performing loan* nilai t hitung sebesar -2,651 sig = 0,012 dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Pada variabel dana pihak ketiga nilai t hitung sebesar 2,907 sig = 0,006 dibandingkan dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *return on assets*.

Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, *non performing loan* (Npl) dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan pembahasannya disajikan sebagai berikut :

Pengaruh kecukupan modal terhadap return on assets.

Hasil pengujian secara empirik membuktikan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *return on assets* (sig < α = 0,05) hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecukupan modal maka semakin tinggi *return on assets*, begitu sebaliknya semakin rendah kecukupan modal maka semakin rendah *return on assets*. Mengingat bahwa modal merupakan instrumen penting dalam keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

Kecukupan modal dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dalam operasional bank. Jika suatu bank memperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi ini menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan yang dilakukan oleh (Vong & Chan, 2006) dan (Kasselaki & Tagkalakis, 2016) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memperoleh profit. Sedangkan. Menurunnya nilai CAR tentu saja berakibat menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya bank akan kehilangan kemampuannya dalam memperoleh laba yang optimal.

Pengaruh non performing loan terhadap return on assets

Hasil pengujian secara empirik membuktikan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (sig < α = 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *non performing loan* maka semakin rendah *return on assets*, begitu sebaliknya semakin rendah *non performing loan* maka semakin tinggi *return on assets*.

Dalam memberikan kredit banyak mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko dan kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank dan menurunkan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan (Prasanjaya & Ramantha, 2014) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on assets

bahwa dana pihak ketigaberpengaruh positif terhadap *return on assets* ($\text{sig} < \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi *return on assets*, begitu sebaliknya semakin rendah kecukupan maka semakin rendah *return on assets*.

Menurut (Dendawijaya, 2009) dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dengan meningkatnya danapihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta darihipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, Non Performing Loan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Semua variable bebas juga memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Y. bagiani. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Anggreni, M. R., & Suardika, I. M. S. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas BUMN di Indonesia tahun 2010-2013*.

Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" [Online]. Tersedia http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/pbi_151213.aspx [26 April 2017]

Bank Indonesia, "Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No,14/22/ PBI/2012 Tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan usaha mikro kecil dan menengah" [Online].Tersedia:<http://peraturan.go.idperaturan-lembaga-lpnk/bi-nomor17-12-pbi-2015-tahun-2015.html>[26 April 2017]

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kasselaki, M. T., & Tagkalakis, A. (2016). Fiscal policy and private investment in Greece, 147. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2110701716300087?via%3Dihub>

Prasanjaya, A. A. Y., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank. *E-JURNAL AKUNTANSI*, 4(1). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5912>

Putri, F. S. (2013). *Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang.

Republik Indonesia,1998.Undang-Undang No 10 Tahun1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.Jakarta

Vong, A., & Chan, H. S. (2006). Determinants of Bank Profitability in Macao. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/252081427_Determinants_of_Bank_Profitability_in_Macao